



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202234707, 8 Juni 2022

Pencipta

Nama : **Dr. Misnah Mannahali, M.Pd., Dr. Laelah Azizah, M. Hum. dkk**
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Karya Ilmiah**
Judul Ciptaan : **Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Cerita Bergambar (Bild Schreiben) Siswa SMA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 2 Mei 2022, di Makassar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000350316

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Misnah Mannahali, M.Pd.	Jln. A.P. Pettarani
2	Dr. Laelah Azizah, M. Hum.	Jln. A.P. Pettarani
3	Hasmawati, S.Pd., M. Hum., Ph.D.	Jln. A.P. Pettarani



INSTRUMEN PENELITIAN

Pre-test

Name :

Klasse :



Download from
Dreamstime.com
This watermark comp image is for previewing purposes only.

101543264
Ruslan Huzau | Dreamstime.com

Beschreiben Sie das Bild !

Post-test

Name :

Klasse :



Download from
Dreamstime.com
This watermark search image is for previewing purposes only.

98807527
Ruslan Huzau | Dreamstime.com

Beschreiben Sie das Bild !

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 14 Gowa bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya media pembelajaran *Quizlet* terhadap keterampilan menulis cerita bergambar (*bild erzählen*) bahasa Jerman siswa SMA Negeri 14 Gowa. Keefektifan diketahui berdasarkan perbandingan hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) keterampilan menulis cerita bergambar bahasa Jerman dengan menggunakan rumus Uji – t yang disajikan dalam analisis data sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Analisis deskriptif *pre-test* keterampilan menulis cerita bergambar (*bild erzählen*) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 14 Gowa

Penelitian ini diawali dengan memberikan *pre-test* atau tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis cerita bergambar. Berdasarkan hasil tes, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari 30 siswa sebesar 50,50. Nilai tertinggi adalah 86 dan nilai terendah adalah 29. Adapun distribusi frekuensi data disajikan pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi *pre-test*

Kelas	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	29 - 38	6	20,0
2	39 - 48	8	26,7
3	49 - 58	11	36,7
4	59 - 68	0	0,0
5	69 - 78	4	13,3
6	79 - 88	1	3,3
		30	100,0

Berdasarkan data nilai *pre-test* keterampilan menulis cerita bergambar siswa (*bild erzählen*) pada tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 6 (20%) yang memperoleh nilai pada rentang 29-38, 8 siswa (26,7%) yang memperoleh nilai pada rentang 39 – 48, 11 siswa (36,7%) yang memperoleh nilai pada rentang 49 – 58, tak seorang pun siswa (0%) yang memperoleh nilai pada rentang 59 – 68, 4 siswa (13,3%) yang memperoleh nilai pada rentang 69 – 78 dan hanya 1 siswa (3,3%) yang memperoleh nilai pada rentang 79 – 88.

Dari pemaparan di atas, diketahui bahwa terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai terendah dan hanya 1 siswa yang memperoleh nilai tertinggi.

b. Analisis deskriptif *post-test* keterampilan menulis cerita bergambar (*bild erzählen*) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 14 Gowa

Setelah pemberian *pre-test* yang kemudian dilanjutkan dengan penerapan media pembelajaran *Quizlet* selama tiga kali pertemuan, kelas tersebut kemudian diberi tes akhir atau *post-test*. Berdasarkan hasil tes, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari 30 siswa sebesar 65,53. Nilai tertinggi adalah 86 dan nilai terendah adalah 43. Adapun distribusi frekuensi data disajikan pada tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi *post-test*

Kelas	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	43 - 49	5	16,7
2	50 - 56	0	0,0
3	57 - 63	6	20,0
4	64 - 70	0	0,0
5	71 - 77	15	50,0
6	78 - 86	4	13,3
		30	100,0

Berdasarkan data nilai *post-test* keterampilan menulis cerita bergambar siswa (*bild erzählen*) pada tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 5 (16,67%) yang memperoleh nilai pada rentang 43 - 49, 0 siswa (0%) yang memperoleh nilai pada rentang 50 – 56, 6 siswa (20,0%) yang memperoleh nilai pada rentang 57 – 63, tak seorang pun siswa (0%) yang memperoleh nilai pada rentang 64 – 70, 15 siswa

(50,0%) yang memperoleh nilai pada rentang 71 – 77 dan 4 siswa (13,3%) yang memperoleh nilai pada rentang 78 – 86.

Dari pemaparan di atas, diketahui bahwa terdapat 5 siswa yang memperoleh nilai terendah dan 4 siswa yang memperoleh nilai tertinggi.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data *pre-test* hasil penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan *shapiro wilk test* dengan bantuan aplikasi *SPSS 26*. Adapun hasil uji normalitas terhadap nilai *pre-test* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pre test	.200	30	.005	.906	30	.12

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.12 sehingga $0.12 > \alpha = 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil *pre-test* kemampuan menulis cerita bergambar bahasa Jerman siswa kelas XI IPAS 1 SMA Negeri 14 Gowa berdistribusi normal.

b. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan keterampilan menulis cerita bergambar siswa setelah penerapan media pembelajaran *Quizlet* pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 14 Gowa. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,1$. Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $dk = n+n-2$ ($30+30-2$) pada taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh $t_{tabel} = 2,002$. Berdasarkan kriteria pengujian, tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

atau terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka diperoleh $t_{hitung} (4,1) > t_{tabel} (2,002)$. Dengan demikian H_0 yang bernunyi tidak ada perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test dalam keterampilan menulis cerita bergambar bahasa Jerman (*bild erzählen*) siswa SMA Negeri 14 Gowa setelah diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Quizlet* di tolak dan H_1 yang berbunyi ada perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test dalam keterampilan menulis cerita bergambar (*bild erzählen*) bahasa Jerman siswa SMA Negeri 14 Gowa setelah diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Quizlet* diterima. Dengan demikian media pembelajaran *Quizlet* dinyatakan efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita bergambar bahasa Jerman.

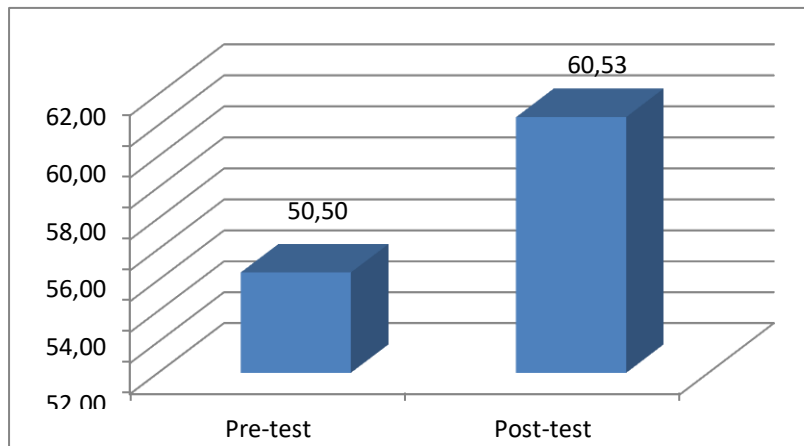
c. Uji N-Gain

Uji N-Gain dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada proses pembelajaran menulis cerita bergambar bahasa Jerman. Adapun hasil *N-Gain* disajikan pada tabel 4.4. berikut

Tabel 4.4 Klasifikasi N-Gain

Koefisien <i>gain</i> ternormalisasi	Jumlah siswa	Persentase	Klasifikasi
$0,7 \leq g \leq 1,0$	2	6,67%	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	16	53,33%	Sedang
$0,0 < g \leq 0,3$	8	26,67%	Rendah
$g = 0,0$	4	13,33%	Tidak terjadi peningkatan
$-1 \leq g \leq 0,0$	0	0%	Terjadi penurunan
Jumlah	30	100,00%	
Rata-rata	0,30		Sedang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*.



Gambar 4.1 Peningkatan Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa atau 6,67% berada pada klasifikasi nilai *gain ternormalisasi* antara 0,7 sampai 10 yang menunjukkan bahwa siswa tersebut mengalami peningkatan hasil belajar dalam kategori tinggi, 16 siswa atau 53,33% berada pada klasifikasi nilai *gain ternormalisasi* antara 0,3 sampai 0,7 yang menunjukkan bahwa siswa tersebut mengalami peningkatan namun tidak begitu tinggi atau berada pada kategori sedang, 8 siswa atau 26,67% berada pada klasifikasi nilai *gain ternormalisasi* antara 0,0 sampai 0,3 yang menunjukkan bahwa siswa tersebut mengalami peningkatan yang tidak tinggi atau berada pada kategori rendah. Adapun 4 siswa atau 13,33% yang tidak mengalami peningkatan dan tidak terdapat siswa atau 0% yang mengalami penurunan hasil belajar.

Rata-rata peningkatan hasil keterampilan menulis cerita bergambar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Quizlet* adalah 0,30 yang berarti berada pada klasifikasi sedang.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Quizlet* dalam keterampilan menulis cerita bergambar bahasa Jerman siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 14 Gowa mengalami peningkatan.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 14 Gowa dengan kelas XI IPS 1 yang terdiri dari 30 siswa sebagai sampel penelitian sekaligus sebagai kelas eksperimen, yang kemudian diajarkan dengan menerapkan media pembelajaran *Quizlet* untuk mengetahui keefektifan media tersebut dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita bergambar (*bild erzählen*) siswa kelas XI SMA Negeri 14 Gowa. Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan dan dilaksanakan secara daring mengingat kondisi pandemik *Covid-19* yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah. Pertemuan pertama yaitu pemberian *pre-test* atau tes awal yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis cerita bergambar bahas Jerman, setelah itu kemudian dilanjutkan dengan pemberian *treatment* atau perlakuan sebanyak tiga kali perlakuan, setelah itu pada pertemuan ke empat kemudian diberikan *post-test* atau tes akhir untuk mengetahui hasil keterampilan siswa dalam menulis cerita bergambar setelah penerapan media pembelajaran *Quizlet*.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* keterampilan menulis cerita bergambar bahasa Jerman dengan tema *die Familie* yaitu sebesar 50,50. Nilai tertinggi adalah 86 dan nilai terendah adalah 29. diketahui bahwa terdapat 6 (20%) yang memperoleh nilai pada rentang 29-38, 8 siswa (26,7%) yang memperoleh nilai pada rentang 39 – 48, 11 siswa (36,7%) yang memperoleh nilai pada rentang 49 – 58, tak seorang pun siswa (0%) yang memperoleh nilai pada rentang 59 – 68, 4 siswa (13,3%) yang memperoleh nilai pada rentang 69 – 78 dan hanya 1 siswa (3,3%) yang memperoleh nilai pada rentang 79 – 88. Rendahnya keterampilan menulis bahasa Jerman siswa disebabkan oleh informasi yang disampaikan dalam tulisan masih komunikatif, akan tetapi di beberapa bagian dalam tulisan terdapat kesalahan. Masih ada siswa yang tidak dapat menyampaikan informasi dan tujuannya dengan baik, Kalimat- kalimat yang ditulis mengandung beberapa kesalahan baik secara leksik, morfologi, sintaksis, dan ortografis dan juga sedikit mengganggu urutan logika dan pemahaman. Kosakata tidak begitu bervariasi. Selain itu, hasil uji normalitas

data pre-test dengan menggunakan *shapiro wilk test* dengan bantuan aplikasi SPSS 26 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah pemberian *pre-test*, penelitian kemudian dilanjutkan dengan menerapkan media pembelajaran *Quizlet* selama tiga kali pertemuan. Pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi *google meet*. Selama proses penerapan media pembelajaran *Quizlet*, siswa sangat antusias dan baru mengetahui adanya sebuah media pembelajaran yang dapat diunduh secara gratis dan sangat inovatif serta dapat membantu siswa dalam belajar bahasa Jerman di mana saja dan kapan saja. Setelah penerapan media pembelajaran, selanjutnya dilakukan tes akhir atau *post-test*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata *post-test* keterampilan menulis cerita bergambar bahasa Jerman dengan tema *die Familie* yaitu sebesar 65,53. Nilai tertinggi adalah 86 dan nilai terendah adalah 43. Diketahui bahwa terdapat 5 (16,67%) yang memperoleh nilai pada rentang 43 - 49, 0 siswa (0%) yang memperoleh nilai pada rentang 50 - 56, 6 siswa (20,0%) yang memperoleh nilai pada rentang 57 - 63, tak seorang pun siswa (0%) yang memperoleh nilai pada rentang 64 - 70, 15 siswa (50,0%) yang memperoleh nilai pada rentang 71 - 77 dan 4 siswa (13,3%) yang memperoleh nilai pada rentang 78 - 86. Hasil analisis menunjukkan bahwa, informasi yang disampaikan oleh siswa dalam tulisan komunikatif dan sesuai dengan tema. Penulis hampir dapat menyampaikan semua informasi dan tujuannya dengan baik. Sebagian besar hal-hal yang terkait dengan tema dapat ditulis dan disampaikan dengan benar, kalimat-kalimat yang ditulis mengandung sedikit kesalahan leksik, morfologi, sintaksis, dan ortografis tetapi tidak mengganggu urutan logika atau pemahaman. Kosakata juga bervariasi.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,1 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,002. Berdasarkan hasil tersebut nilai $t_{hitung} (4,1) > t_{tabel} (2,002)$ yang artinya bahwa media pembelajaran *Quizlet* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita bergambar (*bild erzählen*) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Gowa. Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil uji *n-gain* yang menunjukkan

peningkatan rata-rata nilai dari *pre-test* ke *post-test* sebesar 0,30. Hal tersebut berarti bahwa terjadi peningkatan secara signifikan dalam kategori sedang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Quizlet* dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita bergambar bahasa Jerman (*bild erzählen*). Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Styaningrum et al. (2019) bahwa *Quizlet* merupakan media pembelajaran *online* yang dapat diaplikasikan pada *smartphone*. Keunggulan *Quizlet* adalah dapat menghubungkan dosen dan mahasiswa melalui situs web dan perangkat *smartphone* yang sudah menggunakan sistem iOS maupun android. Aplikasi *Quizlet* dapat diunduh dan dipasang ke dalam perangkat *mobile* sehingga para peserta didik dapat menikmati suguhan informasi interaktif yang dipresentasikan secara audio-visual. *Quizlet* juga dapat digunakan meskipun dalam keadaan *offline* sehingga dapat diakses mahasiswa kapan saja dan dimana saja tanpa terhubung dengan internet. Sehingga media pembelajaran ini juga sangat cocok digunakan dalam pembelajaran secara *online* seperti situasi saat sekarang ini yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah.